

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah organisasi ataupun perusahaan memiliki beberapa faktor untuk mencapai keberhasilannya. Salah satunya yaitu sumber daya manusia. Sumber daya tersebut merupakan satu hal yang penting, karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Manusia menjadi tolak ukur maju mundurnya sebuah perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawannya sebagai usaha meningkatkan kinerja yang baik. Mengingat begitu pentingnya sumber daya manusia, maka perusahaan perlu memperhatikan karyawannya. Setiap saat perusahaan perlu melakukan evaluasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan karyawan. Salah satu masalah yang perlu di evaluasi adalah kepuasan kerja karyawan.

Menurut Hornby dalam buku Busro suatu keadaan dalam diri seseorang yang merasa puas, lega, dan senang karena situasi dan kondisi kerja yang dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapannya disebut sebagai kepuasan kerja. Menurut Ivancevich, Konopaske, dan Matteson dalam buku Busro mendefinisikan kepuasan kerja sebagai berikut *Job satisfaction is an attitude that individuals have about their jobs. It is result from their perception of their jobs.* Tidak berbeda dengan kepuasan kerja sebelumnya, bahwa kepuasan kerja adalah pandangan individu karyawan tentang pekerjaan yang mereka lakukan. Kepuasan kerja sebagai hasil dari persepsi dirinya atas pekerjaan yang telah dilakukan.¹

Sedangkan Handoko dalam buku Sutrisno mengemukakan definisi kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan

¹Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 106-108 (Tolong dirapikan lagi untuk tata penulisan Footnote dan pastikan sudah menggunakan manajemen referensi Mendeley atau Zotero, kemudian sebelum penempatan tanda baca titik dua itu tidak ada spasi)

memandang pekerjaan mereka.² Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini tampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang di hadapi di lingkungan kerjanya.

Menurut Davis, Wexley, dan Yuki kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya.³ Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan melibatkan aspek- aspek seperti upah atau gaji yang diterima, kesempatan pengembangan karir, hubungan dengan pegawai lainnya, penempatan kerja, jenis pekerjaan, struktur organisasi perusahaan, mutu pengawasan. Sedangkan perasaan yang berhubungan dengan dirinya, antara lain umur kondisi kesehatan, kemampuan, pendidikan.

Dari pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa karyawan yang puas cenderung melaksanakan pekerjaannya dengan senang. Rasa senang tersebut akan membuatnya mengembangkan pikiran positif sehingga berbagi tantangan yang dihadapi lebih mudah dia hadapi. Karyawan dengan perasaan puas juga akan memiliki sikap positif dan mengembangkan persepsi yang baik terhadap pekerjaan dan apa saja yang berada di sekeliling karyawan. Dengan sikap yang positif diharapkan gangguan apa pun yang dimiliki karyawan dalam bekerja tidak akan dinilai terlalu mengancam sehingga karyawan merasa tetap nyaman bekerja. Kenyamanan bekerja ini tentu menghasilkan kerja yang baik sehingga membantu hasil kerja perusahaan secara keseluruhan.

Kepuasan kerja pun juga diatur dalam Islam. Kepuasan Kerja dalam Perspektif Islam memelihara kepentingan kedua belah pihak, yakni majikan atau atasan dengan pekerja. Yang dimaksud pekerja dalam penelitian ini adalah karyawan, sedangkan yang dimaksud atasan atau majikan adalah atasan. Jika kepuasan kerja dikaitkan dengan ajaran Islam maka yang muncul

²Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2017), 75

³Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 117

adalah tentang ikhlas, sabar, dan syukur. Sementara itu Allah tidak akan meridhainya, kecuali jika dia melaksanakan pekerjaan secara sempurna dan profesional. Hal inilah yang diajarkan Nabi SAW kepada orang-orang mu'min: "Allah sangat mencintai seseorang melakukan sesuatu perbuatan dan melakukannya secara professional", baik pekerjaan dunia ataupun pekerjaan akhirat.⁴

Kepuasan kerja dalam Islam yang berdasarkan ridha juga dapat kita simak dalam firman Allah, Qur'an Surat At-Taubah ayat 59:

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ
إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ ء

Jika mereka sungguh-sungguh rida dengan apa yang diberikan Allah dan Rasul-Nya berupa ganimah dan hal-hal yang sejenis dengannya (lalu mereka mengatakan, "Cukuplah bagi kami) yakni telah mencukupi kami (Allah, Dia akan memberikan kepada kami sebagian dari karuniaNya dan demikian pula Rasul-Nya) ganimah yang lainnya yang dapat mencukupi kami (sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Allah.") semoga Dia memberikan kecukupan kepada kami. Jawab daripada lafal lau ialah lakaana khairan lahum (tentulah yang demikian itu lebih baik dari mereka) (Tafsir Jalalain).⁵

Kepuasan kerja dalam pandangan Islam telah disinggung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti dalam surat At-Taubah ayat 105, yaitu:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

⁴Taufik Hidayat, *Komponen dan Perbandingan Kepuasan Kerja antar Karyawan Muslim dan Non Muslim (Study Kasus: PT.. Jas Engineering)*, (Jakarta: Universitas Indonesia,2008)

⁵Al-Mahlli, Imam Jalaluddin, dan As-Suyuti. Tafsir Jalalain. Terjemahan Bahrn Abubakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.

(Dan katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia secara umum (bekerjalah kalian) sesuka hati kalian (maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada yang mengetahui alam gaib dan alam nyata) yakni Allah (lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan) lalu dia akan membalasnya kepada kalian (Tafsir Jalalain).⁶

Berdasarkan beberapa teori yang didapat penulis mengenai faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, penulis menyimpulkan bahwa kepuasan kerja muncul bisa berasal dari internal karyawan maupun eksternal karyawan. Kepuasan yang muncul dari internal berhubungan dengan karakter kepribadiannya. Kepribadian yang positif mempengaruhi dalam kepuasannya saat bekerja. Sehingga untuk merasa puas karyawan menganggap itu merupakan bagian dari perasaannya sendiri. Kepuasan yang muncul secara eksternal adalah karena adanya sebab-sebab eksternal yang membuatnya kurang merasa nyaman bekerja.

Salah satu kondisi eksternal yang muncul dan mengganggu kepuasan karyawan dapat dihubungkan dengan fenomena pandemi Covid-19 yang muncul dalam beberapa bulan terakhir. Menurut WHO China tercatat sebagai Negara yang pertama kali melaporkan kasus Covid-19 di dunia. China melaporkan adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019. Infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota Wuhan, provinsi Hubei, China, dan beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan huanan. Corona atau Covid-19 adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus ini dapat tertular orang lain yang terjangkit virus ini. Covid-19 ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui kontak dan percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit Covid-19 batuk atau mengeluarkan napas. Kasus infeksi virus corona di Indonesia pertama kali pada 02 Maret 2020.

Perkembangan virus corona di seluruh dunia kini telah memasuki angka lebih dari 1 juta kasus di seluruh dunia dari jumlah tersebut Amerika Serikat menjadi Negara dengan kasus

⁶Al-Mahlli, Imam Jalaluddin, dan As-Suyuti. Tafsir Jalalain. Terjemahan Bahrin Abubakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.

terkonfirmasi terbanyak, bahkan melebihi china, yang pertama kali menemukan kasus Covid-19 di negaranya. Pandemi Covid-19 muncul di Indonesia mulai 02 Maret 2020 sejak saat itu kepanikan akan penularan corona atau Covid-19 ini mulai terdengar, masyarakat pun menjadi takut dan cemas sehingga kecemasan pun kian memuncak. Tidak hanya di kota-kota besar saja termasuk warga Palembang pun menjadi cemas, setelah ada satu orang warga Palembang yang terkonfirmasi positif corona atau Covid-19 pada hari selasa 24 Maret 2020, sehingga pemerintah langsung mengambil langkah untuk mencegah penyebaran Covid-19, tidak hanya itu langkah dalam mencegah penularan Covid-19 ini pun dilakukan di seluruh Negara yang mencakup dunia termasuk di Indonesia hal itu pun dilakukan dengan cara masyarakat harus melakukan *social distancing*, *stay at home* dan *work from home*, hal tersebut dilakukan demi mencegah penularan Covid-19 tersebut.

Langkah di atas membuat semua karyawan harus melakukan pekerjaan dari rumah, kecuali tenaga medis, kepolisian, dan pemasok makanan. Masalah pandemi Covid-19 tersebut tampaknya mempengaruhi kepuasan karyawan dalam bekerja karena karyawan terpaksa bekerja tidak selayaknya. Penulis mencoba melakukan pra riset untuk menanyakan bagaimana kepuasan orang dari berbagai profesi bekerja selama masa pandemi Covid-19.

Dalam hasil penelitian prariset yang dilakukan melalui wawancara secara tidak langsung, ada beberapa pendapat mengenai kepuasan kerja karyawan di PT. Panen Embun Kemakmuran. Sebagian besar karyawan merasakan ada beberapa pengaruh yang dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19. Menurut salah satu karyawan selama masa pandemi Covid-19 banyak perubahan peraturan di perusahaan. Hal itu membuatnya harus terbiasa dengan peraturan yang baru. Baginya itu merupakan suatu masalah kecil yang berimbas pada semangat dan kepuasan kerjanya.

Karyawan lain juga menambahkan bahwa suasana kerja sebelum dan saat pandemi Covid-19 berbeda. Dengan kondisi yang berbeda itu membuat kinerja dan semangat kerjanya

juga berbeda. Kepuasan dalam bekerja pun juga berbeda. Dari pemaparan masalah di atas peneliti tertarik meneliti mengenai Gambaran Kepuasan Kerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19 di PT. Panen Embun Kemakmuran)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kepuasan kerja karyawan di masa pandemi Covid-19 di PT. Panen Embun Kemakmuran ?
2. Faktor apa saja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di masa pandemi Covid-19 di PT. Panen Embun Kemakmuran ?

C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat pula diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepuasan kerja karyawan di masa pandemi Covid-19 di PT. Panen Embun Kemakmura).
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di masa pandemi Covid-19 di PT. Panen Embun Kemakmuran.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam kajian Psikologi khususnya dalam bidang Psikologi industri.

Penelitian ini juga dapat menjadi pengetahuan tentang variabel terkait yaitu kepuasan kerja karyawan.

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan.

b. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pada pihak perusahaan yaitu dengan meningkatkan kualitas perusahaan melalui kepuasan karyawan.

c. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relative sama.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam interpretasi judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

Menurut Sutrisno, kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.⁷

⁷ Sutrisno, Edy. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. PRENADAMEDIA GRUOP, Jakarta: Indonesia. H: 74

Kepuasan kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rasa puas dan gembira yang dirasakan para karyawan di PT. Panen Embun Kemakmuran pada masa pandemi Covid-19.

2. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah situasi bermasalah mendunia mengenai kesehatan yang berpengaruh pada system kerja di perusahaan. Salah satunya di PT. Panen Embun Kemakmuran.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ditemukan beberapa bahasan terkait yang juga pernah diteliti sebelumnya. Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian oleh Hamdi, Asrin, Fahrudin, Magister Administrasi Pendidikan Universitas Mataram, Indonesia dengan Judul Kepuasan Kerja Guru SD pada Masa Pandemi Covid-19 di Gugus 2 Kecamatan Pemenang Lombok Utara Provinsi NTB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepuasan kerja guru SD pada masa Pandemi Covid-19 berdasarkan berbagai jenis variabel yaitu jenis kelamin, status kepegawaian, masa kerja, dan status sertifikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian adalah 70 orang guru SD di Gugus 2 Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB. Sampel sebanyak 58 orang yang ditentukan dengan teknik random sampling. Data Kepuasan kerja guru dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar secara online menggunakan google form. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan kerja guru SD pada masa Pandemi Covid-19 berdasarkan variabel status kepegawaian guru berbeda secara signifikan. Sedangkan kepuasan kerja guru SD pada masa Pandemi Covid-19

berdasarkan variabel jenis kelamin, masa kerja, dan status sertifikasi, tidak berbeda secara signifikan. Penelitian memiliki topic yang sama mengenai kepuasan kerja selama masa pandemi Covid-19. Tetapi penelitian membandingkan sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan subjek dari penelitian tersebut adalah guru pada sekolah dasar. Sedangkan dalam penelitian hanya ingin mengetahui gambaran kepuasan kerja karyawan pada PT. Panen Embun Kemakmuran.

2. Selanjutnya penelitian dari Kurnia Ardiansyah Akbar, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Indonesia dengan judul Kepuasan Kerja Karyawan di Dinas Kesehatan Kabupaten X Provinsi Jawa Timur Saat Pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan kerja karyawan saat pandemi Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten X Jawa Timur dan juga melakukan analisis hubungan variabel usia, gender, status pekerjaan dan masa kerja terhadap kepuasan kerja karyawan tersebut. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional dengan uji analisis Spearman. Sampel penelitian berjumlah 33 karyawan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten X, Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten X Jawa Timur mayoritas mengalami kepuasan kerja yang tergolong ambivalen. Hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara usia ($p\text{-value}=0,018$), masa kerja ($p\text{-value}=0,019$), dan status pekerjaan ($p\text{-value}=0,013$) terhadap kepuasan kerja, sedangkan gender ($p\text{-value}=0,717$) tidak signifikan berkorelasi terhadap kepuasan kerja. Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten X Jawa Timur mayoritas mengalami kepuasan kerja yang tergolong ambivalen. Penelitian memiliki topic yang sama mengenai kepuasan kerja selama masa pandemi Covid-19. Tetapi penelitian meneliti karyawan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten X Jawa Timur. Sedangkan dalam penelitian meneliti karyawan pada PT. Panen Embun Kemakmuran.

3. Penelitian lainnya yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Wulan Permatasari dengan judul Kepuasan Kerja dan Kinerja Profesi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Penelitian ini membahas bagaimana Kepuasan kerja dan Kinerja Profesi Sebelum dan selama pandemic covid-19 di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan populasinya yang tidak diketahui secara pasti sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 pekerja antar profesi. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analysis of Varians (anova). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Kepuasan kerja profesi (Karyawan swasta, Pedagang, Bumh, Pns dan Bidan) sebelum pandemic covid 19 dilihat dari nilai mean 0.502 sedangkan selama pandemic nilai mean 0.413. dan kinerja profesi (Karyawan swasta, Pedagang, Bumh, Pns dan Bidan) sebelum pandemic dilihat dari nilai mean 0.488 sedangkan selama pandemic 0.420. yang berarti kepuasan kerja dan kinerja profesi sebelum dan selama pandemic mengalami penurunan karena pekerja tidak merasa puas dan tidak nyaman bekerja pada saat pandemic covid 19 di Kota Palembang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan penjabaran tentang latar belakang dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yang kemudian disimpulkan secara eksplisit dalam rumusan masalah. Tujuan penulisan ditegaskan dalam bab ini secara final dan agar lebih terfokus maka permasalahan dibatasi, serta manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dan praktis.

BAB II dijelaskan teori-teori yang mendukung serta relevan yang berhubungan dengan permasalahan dan juga sumber informasi akurat dari referensi media lainnya sebagai landasan teori dalam menjawab rumusan masalah. Dari rumusan masalah dan landasan teori yang dikemukakan maka untuk mengetahui dan menggali secara dalam permasalahan.

BAB III difokuskan pembahasan teknik dan metode penelitian pada bagian yang akan dikaji guna melakukan penyajian dan analisis data yang akan dideskripsikan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini disajikan data yang sudah terkumpul dan di analisis dengan metode yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya.

Bab V merupakan Penutup. Dalam bab ini mengungkapkan Simpulan, dan rekomendasi atas dasar hasil penelitian.